BANTUL-SLEMAN

PILKADA BANTUL BERLANGSUNG LANCAR

Apapun Hasilnya, Semua Pilihan Rakyat

BANTUL (KR) - Pilkada Kabupaten Bantul yang berlangsung, Rabu (9/12), berjalan lancar dan aman baik dari sisi keamanan maupun upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di tiap Tempat Pemungutan Suara (TPS).

Hal ini tercermin dari hasil Dlingo monitoring yang dilakukan Forkompimda Kabupaten Bantul dan OPD dipimpin Sekda Bantul, Drs H Helmi Jamharis MM, di sejumlah

lakukan dapat disimpulkan pelaksanaan pemungutan suara di semua TPS berjalan lancar dan telah memenuhi standar protokoler kesehatan, sehingga diharapkan pasca-Pilkada di Bantul tidak memunculkan klaster Pilkada," ielasnya.

Dalam pelaksanaan Pilkada kemarin, Calon Bupati (Cabup) H Abdul Halim Muslih (AHM) dan istrinya Emi Masruroh, mencoblos di TPS 06 Dusun Singosaren Desa Wukirsari Imogiri Bantul, Rabu (9/12).

Sedang Cawabup Joko Purnomo (JP) didampingi istrinya Dwi Pudyaningsih SSn menggunakan hak pilihnya di TPS 09 Singosaren Banguntapan Bantul.

Sementara Cabup Suharsono dan istrinya Erna Kusmawati mencoblos di TPS No 55 Demangan Bangunharjo Sewon. Keduanya datang ke TPS mengendarai sepeda motor menuju TPS pukul 06.15 sehingga mendapatkan nomor urut pertama. Sedangkan Calon Wakil Bupati (Cawabup)-nya, Drs Totok Sudarto MPd bersama sang istri Iriani Totok Sudarto dan kerabatnya mencoblos di TPS 009 Terong 1

AHM mengungkapkan, Pilkada kali ini merupakan pesta demokrasi mengutamakan kesehatan, sehingga petugas sangat ketat memberlakukan protokol kesehatan dan ini me-"Dari monitoring yang kami nunjukkan penyelenggara tidak main-main dengan Covid-

> AHM yang juga Ketua DPC PKB Bantul ini sangat optimis memenangkan Pilkada Bantul tahun ini. "Tapi yang terpenting, saya berterimakasih kepada masyarakat Bantul yang telah menggunakan hak pilihnya. Karena itu, siapapun yang menang ataupun kalah harus bisa menerima dan menghormati keputusan rakyat, dan rakyat adalah pemegang kedaulatan. Pilihan rakyat, suara rakyat adalah suara Tuhan dan harus kita terima dengan legawa," jelas Halim.

> Diungkapkan, warga Bantul sudah terbiasa berdemokrasi sehingga menang kalah itu biasa saja. Jika nanti menang tentunya diharapkan semua menjadi lebih baik, bisa selenggarakan pemerintahan dengan baik, pelayanan publik

> "Sehingga kesejahteraan kemakmuran rakyat bisa tercapai," ujarnya.

> Sementara Cabup Suharsono mengaku sudah terbiasa disiplin waktu, sehingga sebelum pemungutan suara ia sudah sampai di TPS.

"Saya berharap,



Cabup No 1 H Abdul Halim Muslih dan istri.



Cawabup No 1 Joko Purnomo didampingi istrinya Dwi Pudyaningsih SSn.



Cabup No 2 H Drs Suharsono bersama istri.

sanaan Pilkada ini menjadi pesta demokrasi yang bebas, sejuk, aman, lancar. Masyarakat bebas memilih pilihannya, karena masyarakat sudah dewasa cara berfikirnya," ungkapnya.

Cawabup nomor urut 1 Joko Purnomo berharap setelah rakyat Bantul memilih akan pelak- lahir pemimpin amanah, jujur serta melaksanakan pembangunan yang merata. "Rakyat Banul harus menjaga persatuan dan kesatuan, menjaga kesehatan," ujarnya.

Selain itu, Joko Purnomo juga mengapresiasi Polri, TNI. KPU dan Bawaslu sudah melaksanakan Pilkada Bantul ini dengan baik dan damai.

Di lain pihak Cawabup



Cawabup No 2 Drs Totok Sudarto MPd beserta istri.

nomor urut 2, Totok Sudarto, mengaku sejak malam hari sebelum hari pencoblosan, melakukan doa bersama untuk kelancaran pelaksanaan Pilkada.

"Kami melakukan doa bersama sejak malam dan mengenai hasil kami serahkan ke Tuhan. Apapun yang terjadi itulah yang terbaik bagi

Bantul. Kami sudah siap dengan apapun hasilnya," ujar-

Ditambahkan, dalam kondisi seperti sekarang siapapun yang menjadi pemimpin tetap akan menanggalkan kepartaiannya dan berjuang bersama untuk kemajuan kesejahteraan warga Bantul.

(Jdm/Roy/Aje)-f

Calon Bupati - Wakil Bupati Sleman Menang di TPS Masing-masing



Kustini Sri Purnono



Danang Maharsa



KR-Saifuloh Nur Ichwan



Sri Muslimatun



Amin Purnama



Agus Cholia

KR-Saifuloh Nur Ichwan

SLEMAN (KR) - Sampai akhir perhitungan suara di TPS, para calon berjaya di TPS masing-masing. Calon Wakil Bupati 03 Danang Maharsa unggul di TPS 23 yang merupakan tempat mencoblos. Dari 305 DPT, ada 246 yang menggunakan hak pilihnya, paslon 01 mendapat 65 suara, paslon 02 mendapat 29 suara dan paslon 03 dapat 145 suara. "Sedangkan suara yang tidak sah ada 7 suara," kata Ketua KPPS Bima Sulistya.

Hal sama juga diraih suara terbanyak oleh R Agus Choliq di TPS 4. Di tempat Agus Choliq mencoblos, paslon 01 meraih 322 suara, kemudian paslon 02 meraih 47 suara dan paslon 03 mendapat 60 suara. "DPT di TPS 4 ini ada 484. Dari jumlah suara yang masuk, ada 10 surat suara yang gugur," kata Ketua KPPS 4, Awalludin.

Paslon Kustini Sri Purnomo di TPS 27 Jaban Tridadi Sleman berhasil mendapatkan 189 suara. Ketua KPPS di di TPS 27 Jaban Tridadi, Choliq Warganegara mengatakan, partisipasi pemilih hanya sebesar 84,3 persen dari total 365 pemi-

"Dari 309 surat suara masuk, ada 16 surat suara yang gugur. Yang meliputi surat suara tidak dicoblos, di luar gambar maupun dicoblos lebih dari 1 paslon. Dari hasil penghitungan di TPS 27, paslon 01 mendapat 81 suara, paslon 02 mendapatkan 23 suara dan paslon 03 unggul dengan 189 suara," ujarnya.

Sementara Calon Bupati Sleman Sri Muslimatun menang telak di TPS 036 RT 04 Blunyah Gede Mlati Sleman. Sri Muslimatun bersama keluarga memberikan hak pilihnya di TPS 36 dan menjadi pemilih pertama yang datang. Sri Muslimatun mendapatkan 114 suara, sedangkan pasangan calon (paslon) 01 mendapatkan 21 suara dan paslon 03 mendapatkan 53 suara.

Sementara di dalam Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sleman, hasil penghitungan suara, paslon nomor 03 Kustini Sri Purnomo dan Danang Maharsa menang telak dibanding dua paslon lainnya. Ketua KPPS TPS 32 Lapas Cebongan Rajindra Pragnya PJ mengatakan, surat suara yang digunakan di TPS Lapas Sleman sebanyak 65 surat suara. Dari hasil penghitungan, 62 surat suara dinyatakan sah dan 3 surat suara dianggap tidak sah.

Sementara calon wakil bupati 02 Amin Purnama usai mencoblos berharap Pilkada kali ini sukses sehat dan tidak meningkatkan wabah Covid-19. "Saya sebagai manusia biasa berkompetisi dengan ikhtiar semaksimal mungkin, sak kesele sak ngantuke. Serta berdoa dan selalu minta restu ibu kandung saya," (Sni/Aha/Sal)-f



Ayo berjuang bersama dan pastikan suara wanita di dengar. She Radio 99,6fm mengajak Anda untuk melawan kesenjangan gaji antar gender. Download aplikasi FaceApp, kemudian foto visual iklan ini, pilih "Gender" dan filter "Female" ke media sosial Anda dengan #CloseTheGap. Saatnya peduli dengan ketidaksamarataan, dan hentikan kesenjangan gaji antar gender